

KARAKTER ATLET PELAJAR PANAHAN DI KABUPATEN KULON PROGO

THE CHARACTERS OF ARCHERY STUDENT ATHLETES IN KULON PROGO

Ika Septi Kurniawati
Ika.septi@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo. Olahraga mewadahi pelajar untuk mengembangkan peran karakter melalui kegiatan yang positif. Olahraga memiliki peran strategis dalam internalisasi karakter yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat, simulasi dan diskusi, misalnya dalam praktik nyata permainan dan latihan anak. Cabang olahraga panahan mempunyai peran strategis untuk membentuk karakter atlet pelajar di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa/perilaku, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diujicobakan dengan 30 atlet pelajar panahan di Kota Yogyakarta dengan taraf signifikansi 5% diketahui validitas 0,312 dan reabilitas 0,911. Subjek penelitian ini adalah atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 40 atlet pelajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,5 %, pada kategori cukup sebesar 25 %, pada kategori kurang sebesar 17,5 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 10 %, dan kategori sangat Baik 10 %. Hasil penelitian tersebut disimpulkan diketahui karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo adalah baik.

Kata kunci: Karakter, atlet pelajar, olahraga panahan.

Abstrak

This study aimed to determine the characters of archery student athletes in Kulon Progo. Sports give opportunities for the students to develop their characters in positive ways. Sports have strategic roles in internalizing the good characters. This activity could be done by giving advice, stimulations and discussions, for example, in the real practice of children's games and exercises.

Archery has strategic role to build the characters of student athletes in Kulon Progo.

This study was an ex post facto study that aimed to find the possible reason in the behaviour changes, indications and phenomena. In collecting the data, the researcher used a survey method. The researcher used a questionnaire that had been tested to 30 student athletes in Yogyakarta with significance level 5%, the validity was 0.312 and the reability was 0.911. The subjects of this study were 40 archery student athletes in Kulon Progo. The data analysis technique was presentage descritive technique.

According to the result of the study, the archery student athletes in Kulon Progo were mostly in the good category. The precentage weree 37.5% in the good category, 25% in the acceptable category, 17.5% in the poor category, 10% in the very poor category, and 10% in the very good category. From the result of the study, it could be concluded that the characters of archery student athletes in Kulon Progo was good.

Keywords: characters, student athletes, archery

PENDAHULUAN

Karakter generasi muda pada pada tingkat yang mengkhawatirkan karena ada banyak perilaku buruk yang dilakukan oleh generasi muda seperti kenakalan remaja, narkoba, pencurian, penipuan, perkelahian, penganiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penurunan moral terjadi dalam semua aspek kehidupan. karakter anak harus dibentuk mulai usia dini dan diawali dari lingkungan keluarga. Pemberian pendidikan karakter anak yang baik sejak dini harus diinternalisasikan ke dalam setiap perilaku individual anak yang diawali di lingkungan keluarga dilanjutkan dalam pendidikan di sekolah-sekolah atau lembaga- lembaga masyarakat serta kegiatan anak-anak diluar sekolah. Kegiatan-kegiatan yang ada diluar sekolah maupun dalam lembaga pendidikan formal sekarang ini sudah banyak yang mewadahi pelajar untuk mengembangkan peran karakter pelajar melalui kegiatan yang positif seperti menekuni sebuah olahraga. Olahraga memiliki

peran strategis dalam internalisasi karakter yang baik.

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan olahraga. Sumaryanto (2016: 85) menjelaskan bahwa peran olahraga sangatlah penting dalam pengembangan karakter anak hal ini dijelaskan bahwa dalam olahraga terdapat beberapa nilai-nilai dalam olahraga nilai sportifitas, nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai keindahan dan nilai patriotisme. Sedangkan Sri Winarni (2011: 126) menerangkan bahwa karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi diajarkan dalam program pendidikan jasmani dan olahraga, pengajaran alasan-moral dan nilai-nilai olahraga itu melibatkan penggunaan strategi tertentu yang sistematis.

Perkembangan yang signifikan di cabang olahraga panahan sekarang ini banyak berdiri kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler panahan di sekolah khususnya di daerah Kabupaten Kulon Progo. Melihat kegiatan yang positif dan kondisi yang baik ini tentunya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu

fasilitator kegiatan anak-anak dalam peningkatan pengembangan karakter anak melalui kegiatan olahraga. Namun belum diketahui secara pasti bahwa dalam olahraga panahan dapat memberikan pengembangan karakter atlet-atlet pelajar.

Kegiatan olahraga dapat meningkatkan perkembangan karakter dan perilaku positif. Pelaku olahraga, para pelatih, dan tokoh olahraga di masyarakat juga sering mengklaim bahwa berpartisipasi dalam kegiatan olahraga bagi kaum generasi muda mencegah kenakalan di jalanan, jauh dari masalah sosial, dan terhindar dari perilaku menyimpang. Eric Larson (Gould, 2003: 533), seorang ahli di bidang perkembangan remaja, memberikan contoh, kegiatan olahraga sangat potensial untuk mengarahkan anak memiliki perilaku positif, dengan beberapa alasan. Pertama, olahraga secara intrinsik memotivasi remaja. Kedua, melibatkan upaya yang terus-menerus untuk berpartisipasi ke arah tujuan yang diinginkan. Ketiga, olahraga membutuhkan seperangkat pengalaman, membuat penyesuaian, dan belajar untuk mengatasi masalah

sebagai upaya memenuhi kebutuhan perkembangan anak, ketika anak secara alamiah memerlukan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui karakter atlet pelajar panahan di kabupaten Kulon Progo. Adapun yang menjadi beberapa faktor yaitu faktor mental, percaya diri, kesabaran, disiplin, tanggung jawab dan sportivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, Widarto (2013: 2) penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan data penelitian dilakukan lapangan panahan Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di kampus Wates jalan Mandung, pengasih,

Kabupaten Kulon Progo. Pada hari Sabtu 8 April 2018.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet pelajar (SMP) yang mengikuti olahraga panahan di Kabupaten Kulon Progo yang aktif berlatih dilapangan UNY kampus wates. Populasi terdiri dari atlet pelajar putra berjumlah 27 orang, sedangkan untuk atlet pelajar putri berjumlah 13 orang, jumlah dari total populasi yaitu 40 atlet pelajar SMP di Kabupaten Kulon Progo.

Prosedur

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

Data, Instrumen dan tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui karakter atlet pelajar panahan di kabupaten kulon progo. Adapun penilaian untuk mengetahui karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor

mental, percaya diri, kesabaran, disiplin, tanggung jawab dan sportivitas.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2014: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah atlet pelajar panahan yang berusia 12-15 tahun laki-laki dan perempuan (atlet Pelajar). Sampel dalam penelitian ini adalah Atlet pelajar SMP di PERPANI Kabupaten Kabupaten Kulonprogo berjumlah 40 orang atlet putra/putri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Bentuk angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup. Penggunaan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dapat memperoleh data dari responden praktis dan efisien karena waktu yang bersamaan peneliti dapat memperoleh data dari responden. Adapun alternatif jawaban yang dapat diberikan dari pertanyaan yang diberikan yaitu dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S)

diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1. Sugiyono (2010: 149) ada 3 langkah yang harus ditempuh untuk menyusun instrument, ketiga langkah tersebut antara lain

a. Mendefinisikan konstruk/variabel

Konstruk dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter melalui kegiatan olahraga panahan.

b. Menyidik faktor/indikator

Faktor yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi mental, percaya diri, kesabaran, tanggung jawab, disiplin dan sportivitas.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, selanjutnya faktor tersebut diuraikan menjadi beberapa indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator yang ada disusun butir-butir pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan

yang sudah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab perubahan perilaku. Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000; 43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Analisis data penelitian yang telah didapat kemudian dihitung norma penilaian/pengkategorian. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pengkategorian
Sumber: Syarifudin Azwar (2009:113)

No	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 1,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang

4.	$M - 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

M : Mean (Rata-rata) hitung

SD : Standar Deviasi hitung

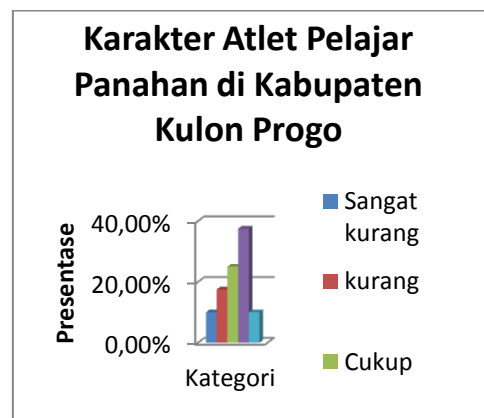
Dalam statistik deskriptif, data skor yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, median, nilai maksimum, nilai minimum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 40 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 114; skor maksimum = 148; rerata = 134,52; median = 136; modus = 133 dan *standard deviasi* = 9,02. Deskripsi karakter atlet pelajar dalam mengikuti olahraga panahan di Kabupaten Kulon Progo pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Karakter Atlet Pelajar Panahan di Kabupaten Kulon Progo

Interval	Kategori	f	%
$X > 148,05$	Sangat Baik	4	10
$139,03 \leq X < 148,05$	Baik	15	37,5
$130,01 \leq X < 139,03$	Cukup	10	25
$120,99 \leq X < 130,01$	Kurang	7	17,5
$X < 120,99$	Sangat Kurang	4	10
Jumlah		40	100



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Karakter Atlet Pelajar Panahan di Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan gambar di atas diketahui karakter atlet pelajar dalam mengikuti olahraga panahan di Kabupaten Kulon Progo sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,5 %, pada kategori cukup sebesar 25 %, pada

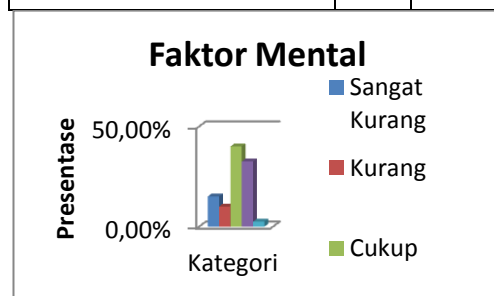
kategori kurang sebesar 17,5 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 10 % dan kategori sangat Baik 10 %. Kemudian untuk hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Faktor Mental

Deskripsi hasil penelitian pada faktor mental penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Mental

Interval	Kategori	F	(%)
$X > 31,15$	Sangat Baik	1	2,5
$28,53 \leq X < 31,15$	Baik	13	32,5
$25,91 \leq X < 28,53$	Cukup	16	40
$23,29 \leq X < 25,91$	Kurang	4	10
$X < 23,29$	Sangat Kurang	6	15
Jumlah		40	100



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Mental

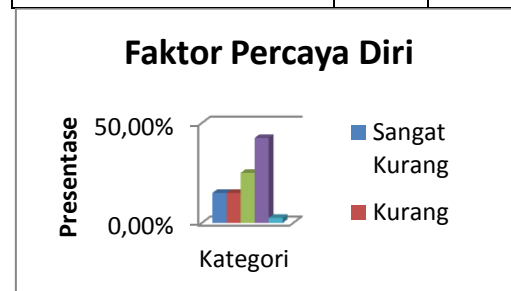
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor mental sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 40 %, pada kategori baik sebesar 32,5 %, pada kategori sangat kurang sebesar 15 %, pada kategori kurang sebesar 10 %, dan pada kategori sangat Baik sebesar 2,5 %.

Faktor Percaya Diri

Deskripsi hasil penelitian pada faktor percaya diri penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Percaya Diri

Interval	Kategori	f	(%)
$X > 27,31$	Sangat Baik	1	2,5
$24,97 \leq X < 27,31$	Baik	17	42,5
$22,63 \leq X < 24,97$	Cukup	10	25
$20,29 \leq X < 22,63$	Kurang	6	15
$X < 20,29$	Sangat Kurang	6	15
Jumlah		40	100



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Percaya Diri

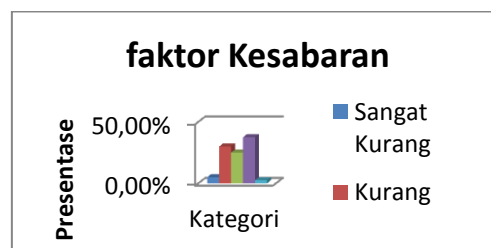
Berdasarkan gambar di atas diketahui Faktor Percaya Diri sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,5 %, pada kategori cukup sebesar 25 %, pada kategori kurang sebesar 15 %, pada kategori sangat kurang sebesar 15 %, dan pada kategori sangat baik sebesar 2,5 %

Kesabaran

Deskripsi hasil penelitian pada faktor kesabaran penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Kesabaran

Interval	Kategori	f	(%)
$X > 26,12$	Sangat Baik	1	2,5
$23,57 \leq X < 26,12$	Baik	15	37,5
$21,02 \leq X < 23,57$	Cukup	10	25
$18,47 \leq X < 21,02$	Kurang	12	30
$X < 18,47$	Sangat Kurang	2	5
Jumlah		40	100



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kesabaran

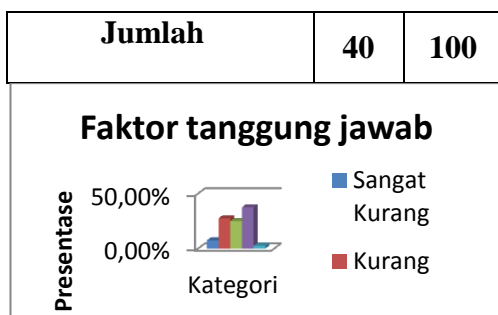
Berdasarkan gambar di atas diketahui faktor kesabaran sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,5 %, pada kategori kurang sebesar 30 %, pada kategori cukup baik sebesar 25 %, pada kategori sangat kurang sebesar 5 %, dan pada kategori sangat baik sebesar 2,5 %.

Tanggung Jawab

Deskripsi hasil penelitian pada faktor tanggung jawab penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tanggung Jawab

Interval	Kategori	f	(%)
$X > 39,48$	Sangat Baik	1	2,5
$36,87 \leq X < 39,48$	Baik	15	37,5
$34,26 \leq X < 36,87$	Cukup	10	25
$31,65 \leq X < 34,26$	Kurang	11	27,5
$X < 31,65$	Sangat Kurang	3	7,5



Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Tanggung Jawab

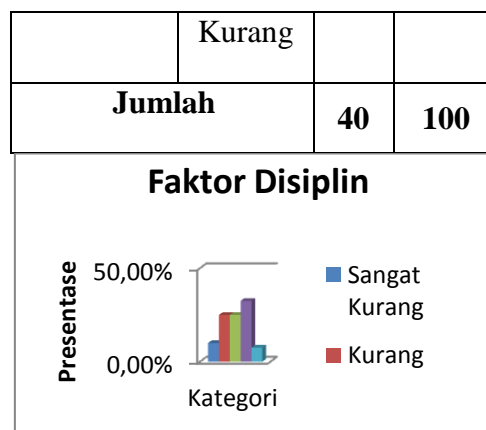
Berdasarkan gambar di atas diketahui faktor tanggung jawab sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,5 %, pada kategori kurang sebesar 27,5 %, pada kategori cukup sebesar 25 %, pada kategori sangat kurang sebesar 7,5 %, dan pada kategori sangat baik sebesar 2,5 %

Disiplin

Deskripsi hasil penelitian pada faktor disiplin penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Disiplin

Interval	Kategori	f	(%)
$X > 15,70$	Sangat Baik	3	7,5
$13,95 \leq X < 15,70$	Baik	13	32,5
$12,20 \leq X < 13,95$	Cukup	10	25
$10,45 \leq X < 12,20$	Kurang	10	25
$X < 10,45$	Sangat	4	10



Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Faktor Disiplin

Berdasarkan gambar di atas diketahui faktor disiplin sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 32,5 %, pada kategori cukup sebesar 25 %, pada kategori kurang sebesar 25 %, pada kategori sangat kurang sebesar 10 %, dan pada kategori sangat baik sebesar 7,5 %.

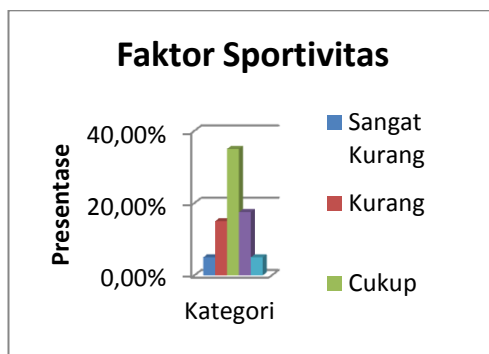
Sportivitas

Deskripsi hasil penelitian pada faktor sportivitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Sportivitas

Interval	Kategori	f	Persen (%)
$X > 14,56$	Sangat Baik	2	5
$13,19 \leq X < 14,56$	Baik	7	17,5

$11,82 \leq X < 13,19$	Cukup	14	35
$10,45 \leq X < 11,82$	Kurang	6	15
$X < 10,45$	Sangat Kurang	2	5
Jumlah		40	100



Gambar 7. Grafik Hasil Penelitian Faktor Percaya Diri

Berdasarkan gambar di atas diketahui Faktor Sportivitas sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 35 %, pada kategori baik sebesar 17,5 %, pada kategori kurang sebesar 15 %, pada kategori sangat kurang sebesar 5 %, dan pada kategori sangat baik sebesar 5 %.

Pembahasan

Nilai karakter dalam olahraga panahan yang telah diteliti yaitu nilai mental, percaya diri, kesabaran, tanggung jawab, disiplin, dan

sportivitas diperoleh hasil dengan kategori rata-rata baik. Sejalan dengan itu dalam jurnal internasional Doty (2006: 6) mengemukakan bahwa karakter bisa diajarkan dan dipelajari dalam setting olahraga. Sebuah pengalaman olahraga bisa membangun karakter, akan tetapi jika lingkungannya terstruktur serta tujuan yang dinyatakan dan direncanakan adalah mengembangkan karakter. Semacam ini lingkungan harus mencakup semua individu (pelatih, orang tua, peserta, dll.) yang merupakan pemangku kepentingan dalam lingkungan olahraga

Hal tersebut diperkuat Muchlas Samani dan Hariyanto (2011: 50) menyatakan bahwa konfigurasi karakter dalam konteks realitas psikologi dan juga sosio- kultural dikategorikan menjadi olah hati, olah pikir, olahraga kinestetik dan olah rasa dan karsa. Seorang atlet panahan membutuhkan saat dimana hati harus fokus, tenang dan konsentrasi terhadap bidikan. Dalam penelitian ini Karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo menghasilkan aspek karakter terkait

dengan sikap mental, percaya diri, tanggung jawab, kesabaran, disiplin dan sportivitas. Dalam hal ini aplikasinya dalam olahraga panahan yaitu mental anak dapat tercipta dengan baik, hal tersebut dikarenakan anak dilatih untuk mempunyai mental yang berani, tidak takut. Sikap percaya diri akan tercipta dengan pengalaman bertanding, sikap atlet saat menerapkan tehnik panahan dengan baik. Kemudian, sikap tanggung jawab di dapat ketika seorang atlet melakukan penilaian terhadap hasil tembakannya. Seorang atlet panahan harus tanggung jawab dengan hasil yang ia peroleh sesuai dengan kenyataan di lapangan dan tanpa sikap curang atau manipulasi skor, kooperatif antar atlet dan komitmen dalam menekuni olahraga panahan. Olahraga panahan juga akan melatih kesabaran seseorang, dikarenakan saat melakukan panahan seorang atlet harus sabar dalam membidik sasaran menyesuaikan kondisi angin dan cuaca. Selanjutnya yaitu sikap disiplin di dapat ketika seorang atlet harus bersama-sama saat mengambil anak panah, karena jika kita tidak menerapkan sikap disiplin

pada saat mengambil anak panah akan berakibat fatal dan dapat mencelakakan oranglain. Kedisiplinan akan tercipta dengan pembiasaan berlatih dengan tepat waktu. Sedangkan sportivitas akan muncul dengan sikap untuk mengakui kekalahan dan menghargai kemenangan lawan.

Dengan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam olahraga panahan karakter tersebut dapat diinternalisasi pada atlet pelajar sehingga menghasilkan karakter dan kepribadian yang baik.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten Kulon Progo sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 37,5 %, pada kategori cukup sebesar 35 %, pada kategori kurang sebesar 17,5 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 10 % dan kategori sangat Baik 0,0 %. Hasil penelitian tersebut disimpulkan diketahui karakter atlet pelajar panahan di Kabupaten

Kulon Progo sebagian besar pada kategori baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orangtua, sebaiknya ikut serta dalam mendidik dan memantau perkembangan karakter kepada putra-putrinya, dengan cara mengikutsertakan dengan kegiatan yang bersifat positif yaitu dengan menekuni sebuah olahraga panahan.
2. Bagi pelatih diharapkan dapat lebih mempunyai persiapan pengalaman dalam melatih dengan menambah pengetahuan mengenai pendidikan karakter dengan pentingnya mengetahui nilai-nilai yang ada dalam nilai-nilai olahraga yang dapat diinternalisasikan dalam karakter atlet pelajar saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga identifikasi karakter dapat teridentifikasi lebih luas.

Daftar Pustaka

- Sumaryanto. (2016). *Aksiologi Olahraga dalam Perspektif Pengembangan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Uny Press.
- Winarni, S. (2011). *Pengembangan Karakter dalam Olahraga dan Pendidikan* Jasmani. Jurnal Cakrawala Pendidikan.124-139.
- Gould, Daniel & Weinberg, Robert S. (2003). *Foundation of Sport and Exercise Psychology*, 3rd Edition. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Widarto. (2013). Penelitian Ex Post Facto. Disampaikan dalam kegiatan pelatihan metodologi penelitian pendidikan, di FT UNY,

Pada tanggal 27-28 juni
2013.

Sudijono, Anas. (2000). *Pengantar
Statistik Penelitian*. Jakarta:
PT. Raja Grafindo.

Samani, Muchlas & Hariyanto.
(2011). *Konsep dan Model
Pendidikan Karakter*.
Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Doty, J. (2006). Sports build
character *Journal of College
& Character*. VII,1-8.

Azwar, Syarifudin. (2009). *Metode
Penelitian*. Jakarta: Pustaka
Pelajar.